

**ANALISIS PENGGUNAAN EJAAN PADA TEKS SURAT DINAS
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 22 KERINCI**

SKRIPSI



**SHINTIA HANA VILENSI
NIM 19016193**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**ANALISIS PENGGUNAAN EJAAN PADA TEKS SURAT DINAS
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 22 KERINCI**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**SHINTIA HANA VILENSI
NIM 19016193**

Pembimbing

**Ena Noveria, M. Pd.
NIP 19751112 200801 2 011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Penggunaan Ejaan pada Teks Surat Dinas Siswa
Kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci

Nama : Shintia Hana Vilensi

NIM : 19016193

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh Pembimbing



Ena Noveria, M. Pd.
NIP 197511122008012011

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum.
NIP 1974011019999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Shintia Hana Vilensi

NIM : 19016193

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Analisis Penggunaan Ejaan pada Teks Surat Dinas

Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Ena Noveria, M. Pd
2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M. Pd
3. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M. Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Ejaan pada Teks Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Saya yang Menyatakan,



Shintia Hana Vilensi

NIM 19016193

ABSTRAK

Shintia Hana Vilensi. 2023. “Analisis Penggunaan Ejaan Pada Teks Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan ejaan pada teks surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci. Kesalahan ejaan yang dideskripsikan meliputi hal-hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf. *Kedua*, mendeskripsikan kesalahan penulisan kata. *Ketiga*, mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca. *Keempat*, mendeskripsikan kesalahan penulisan unsur serapan pada teks surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata dan kalimat yang terdapat pada teks surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci. Sumber data penelitian ini yaitu dokumen surat dinas siswa yang berjumlah 25 data. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa buku yang berhubungan dengan teori teks surat dinas, EYD, dan KBBI. Teknik pengabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Langkah-langkah menganalisis data yaitu mengidentifikasi data, menginventarisasi data, dan menganalisis data yang berupa kata dan kalimat pada teks surat dinas siswa.

Hasil penelitian ini adalah kesalahan penggunaan ejaan pada teks surat dinas siswa. Secara umum, teks surat dinas yang ditulis siswa masih terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan. *Pertama*, terdapat 25 data pada kesalahan penggunaan huruf. Kesalahan penggunaan huruf yang banyak ditemukan yaitu tidak menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan tidak menggunakan huruf miring pada alamat surat. *Kedua*, terdapat 15 data siswa kesalahan pada penulisan kata. Kesalahan penulisan kata yang banyak ditemukan adalah penulisan singkatan kata yang tidak tepat. *Ketiga*, terdapat 19 data pada kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan tanda baca yang banyak ditemukan adalah penggunaan tanda titik dan tanda koma yang tidak tepat. *Keempat*, terdapat 2 data pada kesalahan penulisan unsur serapan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci dalam menulis teks surat dinas masih terdapat kesalahan pada penggunaan ejaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Ejaan pada Teks Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Ena Noveria, M.Pd., selaku pembimbing skripsi, (2) Dr. Erizal Gani, M.Pd. dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku penguji, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dra. Afnita M.Pd., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (5) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, (6) Jalinus, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 22 Kerinci, (7) Sisti Ovelia Gusti, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 22 Kerinci, dan (8) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Penulis telah berusaha untuk berbuat yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Teks Surat Dinas	10
a. Hakikat Teks Surat Dinas	10
b. Struktur Teks Surat Dinas	11
c. Bahasa dalam Surat Dinas	15
2. Ejaan Bahasa Indonesia	16
a. Penggunaan Huruf	17
b. Penulisan Kata	21
c. Penggunaan Tanda Baca	24
d. Penulisan Unsur Serapan	30
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Metode Penelitian	35
B. Data dan Sumber Data	36
C. Instrumen Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengabsahan Data	37
F. Teknik Penganalisisan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Temuan Penelitian	39
1. Kesalahan Penggunaan Huruf	41
2. Kesalahan Penulisan Kata	44
3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	47
4. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan	51
B. Pembahasan	52

1. Kesalahan Penggunaan Huruf	52
2. Kesalahan Penulisan Kata	61
3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	66
4. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
KEPUSTAKAAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Teks Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci	5
Gambar 2	Kerangka Konseptual	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Identifikasi Data Umum Teks Surat Dinas	39
Tabel 2	Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Teks Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Umum Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci ..	79
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	80
Lampiran 3	Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Teks Surat Dinas	84
Lampiran 4	Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian	123
Lampiran 5	Hasil Tulisan Siswa Menulis Teks Surat Dinas	125
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian	150
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian	151
Lampiran 8	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 22 Kerinci	153

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks surat dinas merupakan teks yang dipelajari pada kurikulum 2013 khususnya pada kelas VII semester genap. Teks surat dinas berfungsi untuk menyampaikan informasi tentang hal kedinasan kepada penerima surat. Surat dinas merupakan surat resmi yang dibuat oleh suatu instansi atau lembaga dengan tujuan untuk keperluan kedinasan. Menulis surat mempunyai arti penting dalam menyampaikan informasi, ide atau gagasan. Melalui surat, pembaca dapat memahami berbagai informasi yang ada didalamnya. Surat dinas bersifat resmi sehingga penulisannya mengandung aturan-aturan dan kaidah kebahasaan yang sangat perlu diperhatikan.

Dalam menulis dan menyampaikan informasi ke dalam teks surat dinas, siswa harus memahami Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada kenyataan yang terjadi saat ini, masih banyak siswa yang belum mampu menulis teks surat dinas dengan memperhatikan ejaan yang baik dan benar. Hal ini sejalan dengan penelitian Nani (2018) menyimpulkan bahwa siswa masih belum mampu untuk menulis teks surat dinas dengan baik dan belum mampu menguasai aspek ejaan dalam pembelajaran menulis teks surat dinas.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ejaan selalu terlibat dalam pembelajaran keterampilan berbahasa terutama pada keterampilan menulis. Dalam kegiatan menulis sebuah teks, ejaan sangat perlu diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan berbahasa. Namun, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di

SMP Negeri 22 Kerinci, kesalahan berbahasa kerap terjadi dan ditemukan dalam tulisan siswa terutama pada teks surat dinas. Hal ini sejalan dengan penelitian Suyitno, dkk., (2021) menyimpulkan bahwa masih banyak ditemukan ejaan surat yang tidak sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) sehingga menyebabkan kesalahan berbahasa.

Pembelajaran menulis teks surat dinas merupakan suatu hal yang sulit bagi siswa. Sehingga masih banyak siswa yang belum menggunakan ejaan yang benar dalam teks surat dinas. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 22 Kerinci pada hari Senin, 16 Januari 2023 yaitu Ibu Sisti Ovelia Gusti, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa dalam teks surat dinas siswa sering kali ditemukan kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia. Kesalahan penggunaan ejaan yang ditemukan yaitu kesalahan huruf kapital, kesalahan pemakaian tanda baca seperti tanda koma dan tanda titik, kesalahan penulisan kata seperti imbuhan, kata depan, gabungan kata, dan singkatan kata. Siswa masih kurang memperhatikan penggunaan ejaan saat menulis. Pada tulisan siswa masih banyak ditemukan ejaan yang tidak tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian Noveria dan Putri (2023) menyimpulkan bahwa siswa masih kurang memperhatikan Ejaan Bahasa Indonesia pada saat menulis. Hal ini disebabkan siswa tidak menguasai ejaan dengan baik sehingga tidak bisa menerapkan ejaan pada saat menulis.

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 22 Kerinci juga mengatakan bahwa siswa masih kurang paham terhadap ejaan. Terutama dalam teks surat dinas siswa masih banyak terdapat kesalahan. Hal ini disebabkan siswa

kesulitan dalam menulis dan menggunakan ejaan yang tepat pada teks surat dinas. Hal ini sejalan dengan penelitian Awalludin, dkk., (2020) menyimpulkan bahwa banyak siswa yang kurang mampu memahami tentang surat dinas dan kurang mampu saat praktik menulis teks surat dinas. Selain itu, penelitian Suyitno, dkk., (2021) juga menyimpulkan bahwa ketika siswa dihadapkan dengan menulis teks surat dinas, mereka menganggap masih kesulitan dalam mengembangkan kalimat dan menerapkan ejaan yang baik dan benar.

Keterampilan menulis teks surat dinas mengalami banyak masalah. Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu oleh Rofii (2017), Nani (2018), Ardian (2021), dan Sitohang (2022) berikut ini.

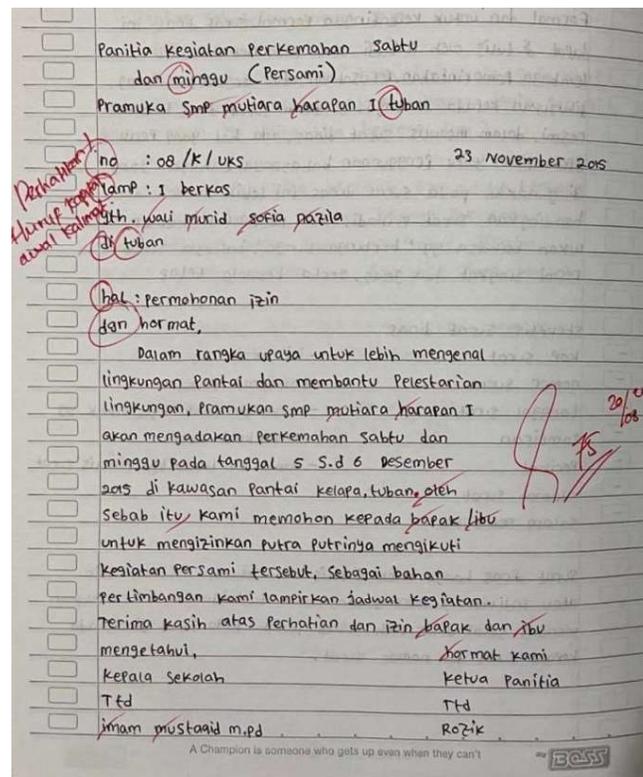
Berdasarkan hasil penelitian Rofii (2017) menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks surat dinas sangat rendah. Penguasaan ejaan yang dimiliki siswa juga rendah dilihat dari 25,83% siswa yang menguasai ejaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan siswa dalam memahami ejaan dan belum bisa menempatkan huruf kapital dan tanda baca yang baik dan benar yang sesuai kaidah kebahasaan.

Nani (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa siswa masih belum mampu menulis teks surat dinas dengan baik dan belum menguasai aspek kebahasaan dalam pembelajaran menulis teks surat dinas. Kebiasaan siswa yang sering menggunakan huruf kapital di tengah kalimat yang menjadi salah satu kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa. Hal ini dikarenakan aspek ejaan dan keefektifan kalimat belum dikuasai oleh siswa.

Ardian (2021) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa menulis teks surat dinas tidak mudah dilakukan oleh siswa. Masih dapat ditemukan bahasa surat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa baku sehingga menyebabkan kesalahan berbahasa. Penelitian Ardian (2021) menyimpulkan bahwa kesalahan penulisan yang paling banyak ditemukan yaitu pada kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak empat data, kesalahan pada penulisan kata depan sebanyak satu data, kesalahan penulisan kata tidak baku sebanyak enam data, dan kesalahan penulisan kata miring terdapat satu data. Hal ini diakibatkan oleh ketidakpahaman siswa tentang bagaimana menulis dengan menggunakan yang baik dan benar.

Sitohang (2022) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pengetahuan siswa masih sangat minim akan penguasaan ejaan. Hal ini dibuktikan dari penelitian Sitohang yang menyimpulkan bahwa terdapat delapan kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang terdiri dari tiga kesalahan penulisan huruf dan lima kesalahan penggunaan tanda baca. Berdasarkan ketiga penelitian tersebut membuktikan bahwa ditemukan masalah terkait Ejaan Bahasa Indonesia dalam teks surat dinas siswa.

Berikut disajikan sebuah teks surat dinas siswa yang merupakan dokumen hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci.



Gambar 1
Teks Surat Dinas Siswa Kelas VII SMPN 22 Negeri Kerinci

Berdasarkan contoh tulisan siswa tentang teks surat dinas di atas, siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci sudah mampu menulis teks surat dinas, walaupun masih banyak ditemukan kesalahan ejaan seperti pemakaian huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

Pertama, pada tulisan di atas ditemukan kesalahan penggunaan huruf pada kop surat. Seharusnya penulisan kop surat ditulis dengan huruf kapital secara menyeluruh karena kop surat merupakan informasi awal dari sebuah surat. *Kedua*, terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada setiap kata tuban, kata tuban disini merupakan nama suatu tempat. Kata *tuban* pada surat dinas tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal katanya karena merupakan unsur pertama nama geografi. *Ketiga*, kesalahan penulisan pada no

surat, lampiran surat, dan alamat tujuan surat. Kesalahan pada penulisan ini karena setiap penulisan awal kalimat tidak menggunakan huruf kapital, seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena berada di awal kalimat. Selanjutnya pada singkatan penulisan nomor surat seharusnya diberi tanda titik.

Keempat, terdapat kesalahan penggunaan ejaan pada alamat tujuan surat, yakni wali murid sofia nazila. Kata *wali murid* merupakan ungkapan lain yang dipakai sebagai kata sapaan, dan kata *sofia nazila* merupakan unsur nama orang, maka setiap awal kata tersebut seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital. *Kelima*, terdapat kesalahan huruf pada kata di dan hal pada alamat tujuan surat. Kata *di* dan *hal*, seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena berada di awal kalimat. *Keenam*, kesalahan penulisan kata ditemukan pada paragraf pembuka surat yaitu pada kata dgn. Kata *dgn* seharusnya ditulis dengan sempurna yaitu dengan, hal ini karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. *Ketujuh*, terdapat kesalahan tanda baca pada isi surat kalimat kedua, yaitu di kawasan pantai kelapa, tuban oleh sebab itu kami. Seharusnya pada kalimat tersebut diberi tanda titik (.) setelah kata Tuban. Hal ini karena pernyataan dalam kalimat tersebut sudah berakhir dan dilanjutkan dengan konjungsi (oleh sebab itu). *Kedelapan*, terdapat kesalahan ejaan pada kata bapak dan ibu pada paragraf isi dan paragraf penutup surat. Huruf pertama pada kata *bapak* dan *ibu* seharusnya ditulis dengan menggunakan huruf kapital karena sebagai huruf pertama unsur kata sapaan atau penunjuk hubungan kekerabatan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, terdapat ejaan dalam teks surat dinas siswa yang tidak sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Kesalahan penggunaan ejaan yang terjadi haruslah dianalisis dan diperbaiki. Penelitian ejaan ini penting untuk diteliti karena ejaan menjadi suatu acuan dalam menulis sebuah teks. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang penguasaan ejaan sehingga tidak terjadi lagi kesalahan ejaan berikutnya. Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian terkait bagaimana kesalahan penggunaan ejaan pada teks surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang ejaan pada teks surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci.

Adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 22 Kerinci sebagai tempat pengumpulan data karena sebagai berikut. *Pertama*, belum pernah dilakukan penelitian tentang kesalahan penggunaan ejaan pada teks surat dinas siswa di SMP Negeri 22 Kerinci. *Kedua*, di SMP Negeri 22 Kerinci sudah menggunakan kurikulum 2013. *Ketiga*, masih banyak siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci yang kurang memahami penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada teks surat dinas. Berdasarkan hal tersebut, maka judul penelitian ini adalah “Analisis Penggunaan Ejaan pada Teks Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek keterampilan menulis teks surat dinas siswa di tingkat SMP.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini difokuskan pada kesalahan penggunaan ejaan pada teks surat dinas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah penggunaan huruf pada teks surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci? *Kedua*, bagaimanakah penulisan kata pada teks surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci? *Ketiga*, bagaimanakah penggunaan tanda baca pada teks surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci? *Keempat*, bagaimanakah penulisan unsur serapan pada teks surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki satu tujuan yaitu mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan yang berupa penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan pada teks surat dinas siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kerinci.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis ataupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang penggunaan ejaan dan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada teks surat dinas siswa.

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk siswa, guru, dan lainnya. *Pertama*, bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan. *Kedua*, bagi guru atau calon guru bahasa

Indonesia dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan atau meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks surat dinas siswa di sekolah. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai informasi dan sebagai bahan pembandingan dalam penelitian.

F. Batasan Istilah

Sebagai panduan perlu memberikan batasan istilah dalam penelitian ini, agar penelitian ini tidak terlepas dari kesalahpahaman dalam penafsiran. Maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Teks Surat Dinas

Teks surat dinas adalah segala komunikasi tertulis yang menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan dinas suatu instansi. Surat dinas merupakan alat komunikasi kedinasan yang sangat penting dalam pengelolaan administrasi seperti penyampaian pemberitahuan, penjelasan, permintaan, dan pernyataan pendapat dari suatu instansi kepada instansi lain.

2. Penggunaan Ejaan

Ejaan adalah kaidah menggambarkan bunyi kata dan kalimat dalam bentuk tulisan serta penggunaan tanda baca. Ejaan Bahasa Indonesia merupakan tata bahasa yang mengatur penggunaan bahasa Indonesia dalam tulisan dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan unsur serapan. Ejaan juga dapat dikatakan sebagai seperangkat aturan untuk memindahkan bahasa lisan ke bahasa tulis.